

DINAMIKA MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM ERA TEKNOLOGI DAN KETERLIBATAN KOMUNITAS

Jenni Marlina Hutagaol¹

STIPAS St. Sirilus Ruteng¹,

Dety Mulyanti²,

Universitas Sangga Buana Bandung²,

Emanuel Haru, S.Fil., M.Si³

STIPAS St. Sirilus Ruteng³

marlinajeny45@gmail.com

Abstract

This article discusses the dynamics of student learning motivation: challenges and new trends in the era of technology and community engagement. Student learning motivation is a crucial element in the world of education, which serves as the driving energy that drives students to act, pursue learning goals, and survive in the face of difficulties. In today's technological age, there are new challenges to student learning motivation. Advances in information technology have revolutionized the way students access information and learn, which may affect their motivation levels. Moreover, community involvement plays an increasingly significant role in the modern age of education. Given its complexity, it is important for educators to develop an in-depth understanding of effective ways to leverage technology and community involvement in increasing student learning motivation. The importance of understanding students' learning motivations in a technological context and community engagement has become a growing research topic, showing that this dynamic is highly relevant in today's educational practice. Therefore, through this background, the author invites readers to dive deeper into the factors that influence student learning motivation as well as ways to optimize the potential of technology and communities to form a supportive and motivating educational ecosystem.

Artikel ini meneliti tantangan dan tren baru dalam motivasi belajar siswa terkait teknologi dan keterlibatan komunitas. Kemajuan teknologi informasi dan peran komunitas dalam pendidikan memengaruhi motivasi siswa. Artikel ini membahas strategi efektif untuk memanfaatkan kedua aspek ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam era teknologi saat ini, hadir tantangan baru bagi motivasi belajar siswa. Kemajuan teknologi informasi telah merevolusi cara siswa mengakses informasi dan belajar, yang mungkin berpengaruh pada tingkat motivasi mereka. Selain itu, keterlibatan komunitas memainkan peran semakin signifikan dalam era pendidikan modern. Mengingat kompleksitas yang ada, penting bagi pendidik untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang cara-cara efektif untuk memanfaatkan teknologi dan keterlibatan komunitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pentingnya memahami motivasi belajar siswa dalam konteks teknologi dan keterlibatan komunitas telah menjadi topik penelitian yang terus berkembang, menunjukkan bahwa dinamika ini sangat relevan dalam praktik pendidikan saat ini. Oleh karena itu, melalui latar belakang ini, penulis mengajak para pembaca untuk menyelami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar

siswa serta cara-cara mengoptimalkan potensi teknologi dan komunitas untuk membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung dan memotivasi.

Keywords: *student learning motivation dynamics, technology age, and community engagement*

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks pembelajaran, motivasi berhubungan dengan semangat belajar dan tekad untuk mencapai tujuan akademis (Renninger et al., 2018). Motivasi belajar siswa merupakan unsur krusial dalam dunia pendidikan, yang berfungsi sebagai energi pendorong yang menyebabkan siswa terdorong untuk bertindak, mengejar tujuan-tujuan pembelajaran, dan bertahan di hadapan kesulitan. Faktor internal seperti dorongan pribadi dan kebutuhan belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan dukungan sosial, berkontribusi pada dinamika motivasi ini (Susanty, 2020).

Dinamika motivasi belajar siswa telah menjadi fokus penting dalam penelitian pendidikan, khususnya dalam konteks integrasi teknologi yang pesat dan pergeseran paradigma ke arah pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis komunitas. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi ini berinteraksi dalam cara yang rumit dan seringkali dipengaruhi oleh cepatnya perubahan di dunia teknologi dan sosial (Sanovan & Mudjiran, 2019).

Dalam era teknologi saat ini, hadir tantangan baru bagi motivasi belajar siswa. Kemajuan teknologi informasi telah merevolusi cara siswa mengakses informasi dan belajar, yang mungkin berpengaruh pada tingkat motivasi mereka. Penggunaan *platform* pembelajaran *online*, aplikasi pendidikan berbasis *game*, dan alat interaktif lainnya menjanjikan peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari (Lin et al., 2022). Teknologi dapat menjadi alat pendorong motivasi belajar melalui penggunaan berbagai aplikasi pendidikan interaktif, namun juga bisa menjadi pengalih perhatian yang mengurangi fokus dan minat belajar siswa (Renninger et al., 2018). Isu-isu seperti distraksi digital, akses yang tidak merata terhadap sumber daya teknologi, dan kesenjangan dalam kesiapan teknologi dapat menghambat motivasi belajar dan harus dicegah serta diatasi oleh pendidik (Wang et al., 2018).

Selain itu, keterlibatan komunitas memainkan peran semakin signifikan dalam era pendidikan modern. Komunitas, yang terdiri dari keluarga, guru, dan masyarakat luas, dapat berperan sebagai sumber motivasi melalui dukungan, inspirasi, dan umpan balik. Interaksi sosial ini sangat penting bagi pembentukan motivasi belajar yang tahan lama dan kuat (*Strategies to Improve Student Motivation*, n.d.). Keterlibatan komunitas-sebagai eksternal yang memengaruhi motivasi- telah diakui sebagai kontributor kunci dalam mendorong siswa untuk terlibat. Melalui berbagai bentuk

partisipasi dan dukungan, komunitas bisa melengkapi sistem pendidikan formal dengan menyediakan konteks sosial yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar (Sanovan & Mudjiran, 2019).

Mengingat kompleksitas yang ada, penting bagi pendidik untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang cara-cara efektif untuk memanfaatkan teknologi dan keterlibatan komunitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tinjauan literatur dan praktik terbaik dapat mengungkap strategi yang efektif dalam memanfaatkan alat teknologi pendidikan dan modal sosial komunitas untuk mendorong ketekunan dan kesediaan siswa untuk belajar. Praktisi pendidikan perlu memahami bagaimana integrasi teknologi dan keterlibatan komunitas dapat diterapkan untuk memperkuat motivasi belajar siswa. Strategi baru harus diidentifikasi dan dikembangkan untuk membantu siswa mengatasi tantangan yang terkait dengan motivasi dalam lingkungan yang terus berubah ini. Pendidik perlu mengeksplorasi pendekatan yang memanfaatkan teknologi dengan bijak, sambil melibatkan komunitas secara efektif agar siswa merasa didukung dan termotivasi untuk belajar.

Pendidikan modern memerlukan pendekatan yang holistik yang tidak hanya teknologi-sentris, tetapi juga berorientasi manusia, menempatkan perhatian pada kesejahteraan emosional siswa serta pengembangan keterampilan sosial mereka melalui interaksi komunitas. Pendekatan keseimbangan ini dapat membantu dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang kaya dan memotivasi yang menyiapkan siswa untuk menjadi pelajar sepanjang hayat yang adaptif dan inovatif di dunia yang terus berubah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memupuk semangat pembelajaran yang berkelanjutan di hati siswa, yang akan membentuk mereka menjadi pembelajar yang mandiri dan sukses, dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan di masa depan.

Pentingnya memahami motivasi belajar siswa dalam konteks teknologi dan keterlibatan komunitas telah menjadi topik penelitian yang terus berkembang, menunjukkan bahwa dinamika ini sangat relevan dengan praktik pendidikan saat ini. Oleh karena itu, penulis mengajak pembaca untuk menyelami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa serta cara-cara mengoptimalkan potensi teknologi dan komunitas untuk membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung dan memotivasi.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang memperoleh data melalui deskripsi dari berbagai golongan dan sikap (Moleong & Surjaman, 1991). Studi ini merupakan penelitian kepustakaan, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun sumber data lain (Solihin, 2011). Peneliti menerapkan pendekatan analisis konten untuk

memahami korelasi antara teori dan analisis mendalam dari teori yang dipresentasikan. Analisis konten digunakan untuk menyelidiki materi tertulis, termasuk teks dan gambar, serta ide, tema, pesan, makna, dan simbol yang terkandung di dalamnya (*Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Discussion (Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif)*: Haris Herdiansyah - Belbuk.Com, n.d.). Data diperoleh melalui membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari literatur yang relevan, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam era teknologi dan keterlibatan komunitas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tema utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam era teknologi dan keterlibatan komunitas. Pertama, kemajuan teknologi informasi telah menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat ke sumber belajar, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua, keterlibatan komunitas, seperti dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan guru, memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat belajar siswa.

Pengaruh Teknologi Pendidikan terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat mengubah perilaku siswa dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, merekam, memproses, dan mendistribusikan bahan ajar yang lebih menarik. Ketika bahan ajar dipadukan dengan teknologi digital, seperti gambar, audio, video, dan animasi, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini mendorong motivasi belajar siswa karena mereka terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik (Desmi Fitri Syahdani Br. Sitepu et al., 2023), (Irfan Shaifuddin, 2023)

Keterlibatan Komunitas dalam Membangun dan Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa

Keterlibatan komunitas dalam pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika komunitas lokal, termasuk orang tua, organisasi masyarakat, dan bisnis lokal terlibat aktif dalam pendidikan, mereka dapat memberikan sumber daya tambahan dan dukungan emosional kepada siswa dan pendidik. Ini menciptakan pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dan realitas lokal, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar siswa (Urie Bronfenbrenner, 1979).

Dampak Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas dengan Teknologi dalam Motivasi Belajar Siswa

Keterlibatan orang tua dan komunitas melalui teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan aplikasi edukatif, *platform* digital untuk komunikasi, dan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan teknologi dapat memotivasi siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Orang tua yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan anak-anak mereka dapat membantu meningkatkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar pada siswa (Dimala et al., 2016) (Chen et al., 2019).

Transformasi Motivasi Belajar Siswa dalam Era Teknologi Pembelajaran

Teknologi digital telah memainkan peran penting dalam transformasi motivasi belajar siswa. Dengan adanya teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan personalisasi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar, umpan balik cepat, dan interaksi yang lebih baik antara siswa dan guru. Namun, penggunaan teknologi juga memerlukan literasi digital yang memadai dari siswa, sehingga pendampingan dan pelatihan yang cukup sangat diperlukan (Irfan Shaifuddin, 2023).

Tantangan Adopsi Teknologi Baru dalam Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar

Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat, adopsi teknologi baru dalam pendidikan tidaklah tanpa tantangan. Keterbatasan akses dan infrastruktur, kurangnya keterampilan digital, dan gangguan yang disebabkan oleh teknologi dapat mengurangi motivasi belajar siswa. Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan dalam hal pelatihan, penyesuaian kurikulum, dan evaluasi kinerja siswa dengan teknologi baru (Davis, 2017).

Tren Pengajaran Berbasis Teknologi dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tren pengajaran berbasis teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi seperti aplikasi berbasis pesan, *augmented reality*, dan *internet of things* dalam pembelajaran menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Namun, penting bagi guru untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang mempromosikan pertumbuhan dan kemandirian siswa (Bongey et al., 2006).

Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar

(Renninger et al., 2018). Namun, ada juga tantangan yang harus dihadapi, seperti distraksi dari penggunaan teknologi yang tidak terkait dengan pembelajaran. Keterlibatan komunitas, terutama dukungan sosial, memainkan peran penting dalam mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademis mereka (Susanty, 2020). Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara teknologi dan komunitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Pengaruh Teknologi Pendidikan terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dan mendalam dalam proses belajar. Hal ini disebabkan oleh kombinasi bahan ajar yang lebih menarik melalui penggunaan multimedia, yang mencakup gambar, audio, video, dan animasi. Pengalaman belajar yang lebih kaya ini membantu siswa untuk lebih termotivasi dan terlibat dalam materi yang dipelajari (Fitri Syahdani Br Sitepu et al., 2023).

Keterlibatan Komunitas dalam Membangun dan Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa

Keterlibatan komunitas dalam pendidikan sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika komunitas lokal terlibat, mereka dapat memberikan dukungan tambahan yang membuat pendidikan lebih relevan dengan kebutuhan lokal. Dukungan dari orang tua dan komunitas lokal memberikan rasa kepedulian dan dukungan yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat (Urie Bronfenbrenner, 1979).

Dampak Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas dengan Teknologi dalam Motivasi Belajar Siswa

Keterlibatan orang tua dan komunitas melalui teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyediakan berbagai sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Penggunaan aplikasi edukatif dan *platform* digital membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Orang tua yang aktif mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan anak-anak mereka dapat membantu meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa (Gonzalez-Dehass et al., 2005).

Transformasi Motivasi Belajar Siswa dalam Era Teknologi Pembelajaran

Transformasi motivasi belajar siswa dalam era teknologi pembelajaran menunjukkan pentingnya literasi digital dan dukungan yang memadai. Teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Namun, literasi digital yang

rendah dapat menjadi hambatan sehingga pendampingan dan pelatihan yang cukup diperlukan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran (Irfan Shaifuddin, 2023).

Tantangan Adopsi Teknologi Baru dalam Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar

Adopsi teknologi baru dalam pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengurangi motivasi belajar siswa. Keterbatasan akses teknologi dan kurangnya keterampilan digital dapat menjadi hambatan bagi siswa dan guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan ini melalui pelatihan, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan penyesuaian kurikulum untuk mendukung penggunaan teknologi yang efektif dalam pembelajaran (Davis, 2017).

Tren Pengajaran Berbasis Teknologi dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tren pengajaran berbasis teknologi memberikan peluang baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi seperti aplikasi berbasis pesan, *augmented reality*, dan *internet of things* dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Namun, keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan tergantung pada bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan ke dalam kurikulum dan bagaimana guru memberdayakan siswa untuk memanfaatkannya dengan maksimal (Bongey et al., 2006).

Kesimpulannya, teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan tergantung pada dukungan infrastruktur, pelatihan yang memadai, dan integrasi yang efektif dalam kurikulum pembelajaran. Kerja sama antara siswa, guru, lembaga pendidikan, dan pemerintah sangat penting untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan.

D. PENUTUP

Motivasi telah menjadi fokus utama dalam bidang pendidikan, terutama dalam konteks integrasi teknologi yang pesat dan pergeseran paradigma menuju pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis komunitas. Kemajuan teknologi informasi telah merevolusi cara siswa mengakses informasi dan belajar, yang dapat memengaruhi tingkat motivasi mereka. Penggunaan *platform* pembelajaran *online*, aplikasi pendidikan berbasis permainan, dan alat interaktif lainnya menjanjikan peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Keterlibatan komunitas memainkan peran yang semakin signifikan dalam era pendidikan modern.

Penggunaan teknologi digital dalam pengajaran telah terbukti meningkatkan motivasi siswa dengan menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan

mempersonalisasi pembelajaran. Studi ini juga menyoroti pentingnya aplikasi pendidikan interaktif dalam mempromosikan motivasi dan semangat belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan siswa dalam meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Keterlibatan komunitas dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran. Ketika komunitas terlibat secara aktif dalam pendidikan, mereka dapat memberikan sumber daya tambahan, seperti pengetahuan lokal, keahlian khusus, dan dukungan emosional kepada siswa dan pendidik. Keterlibatan komunitas merupakan proses kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, organisasi masyarakat, dan bisnis lokal. Keterlibatan komunitas dianggap penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan dan responsif, di mana semua siswa memiliki kesempatan untuk tumbuh dan mencapai potensi mereka. Kesenjangan digital, akibat kegagalan dan kurangnya pengalaman dengan alat modern, dapat mendorong rasa isolasi dan menurunkan harapan siswa terhadap kemajuan akademis dan profesional.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti keterbatasan dalam jenis literatur yang dianalisis dan potensi bias dalam interpretasi data. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji temuan ini dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan. Pendidik harus mempertimbangkan cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan mendorong keterlibatan komunitas yang lebih besar. Pembuat kebijakan harus mendukung inisiatif yang memperkuat sinergi antara teknologi dan komunitas dalam pendidikan.

REFERENSI

- Bongey, S. B., Cizadlo, G., & Kalnbach, L. (2006). Explorations in course-casting: Podcasts in higher education. *Campus-Wide Information Systems*, 23(5), 350–367. <https://doi.org/10.1108/10650740610714107>
- Chen, J. J., Xia, X., Lo, D., Grundy, J., Luo, X., Chen, T., Cachin, C., Caro, A. De, Moreno-Sanchez, P., Tackmann, B., Vukolic, M., Li, Y. Y. Y., Islambekov, U., Akcora, C., Smirnova, E., Gel, Y. R., Kantarcioğlu, M., Yap, T. T. V., Ho, T. F., ... He, Q. Q. (2019). How to do Deep Learning on Graphs with Graph Convolutional Networks. *IEEE Access*, 8(1).
- Davis, N. (2017). Digital technologies and change in education: The arena framework. *Digital Technologies and Change in Education: The Arena Framework*, 1–174. <https://doi.org/10.4324/9781315638201/DIGITAL-TECHNOLOGIES-CHANGE-EDUCATION-NIKI-DAVIS>
- Dimala, C. A., Bechem, N. N., Kadia, B. M., Feteh, V. F., Choukem, S.-P. P., Ngo Nonga, B., Bang, G. A., Jemea, B., Savom, E., Yone, P., Mbatchou, N., Ze, J. J., Mambou Tebou, C. G., Temgoua, M. N., Esiene, A., Nana, B. O., Noubiap, J. J. N., Sobngwi, E., Varde, M. A., ... Thabane, L. (2016). [Epidemiological, clinical aspects and

- management of urethral stenosis in adult patients in a District Hospital in Ngaoundere, Cameroon]. *The Pan African Medical Journal*, 10(1).
- Fitri Syahdani Br Sitepu, D., Selfinta Perangin-angin, F., Nurbayeni, M., Kunci, K., & Belajar, M. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH MEDAN. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1). <https://doi.org/10.58432/ALGEBRA.V3I1.750>
- Gonzalez-Dehass, A. R., Willems, P. P., & Holbein, M. F. D. (2005). Examining the relationship between parental involvement and student motivation. *Educational Psychology Review*, 17(2), 99–123. <https://doi.org/10.1007/S10648-005-3949-7/METRICS>
- Irfan Shaifuddin. (2023). *Peran Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan MIPA*. 1(4).
- Lin, H., Wan, S., Gan, W., Chen, J., & Chao, H. C. (2022). Metaverse in Education: Vision, Opportunities, and Challenges. *Proceedings - 2022 IEEE International Conference on Big Data, Big Data 2022*, 2857–2866. <https://doi.org/10.1109/BIGDATA55660.2022.10021004>
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1991). *Metodologi penelitian kualitatif*. 253. https://books.google.com/books/about/Metodologi_penelitian_kualitatif.html?id=YXsknQEACAAJ
- Renninger, K. A., Ren, Y., & Kern, H. M. (2018). Motivation, Engagement, and Interest : “In the End, It Came Down to You and How You Think of the Problem.” *International Handbook of the Learning Sciences*, 116–126. <https://doi.org/10.4324/9781315617572-12>
- Sanovan, A., & Mudjiran, M. (2019). Relationship Between Student Social Interaction and Teacher with Student Learning Motivation. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 2019. <https://doi.org/10.24036/0097KONS2019>
- Susanty, S. E. (2020). *PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DENGAN KINERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR REGIONAL VII BKN*.
- Urie Bronfenbrenner. (1979). The Ecology of Human Development. *The Ecology of Human Development*, 7. <https://www.hup.harvard.edu/books/9780674224575>
- Wang, P., Wu, P., Wang, J., Chi, H. L., & Wang, X. (2018). A Critical Review of the Use of Virtual Reality in Construction Engineering Education and Training. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/IJERPH15061204>
- Wawancara, Observasi, dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif): Haris Herdiansyah - Belbuk.com. (n.d.). Retrieved July 22, 2024, from <https://www.belbuk.com/wawancara-observasi-dan-focus-groups-sebagai-instrumen-penggalian-data-kualitatif/produk/31801>